

# ESTIMASI NILAI EKONOMI HUTAN WISATA MANGUNAN MENGUNAKAN PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN

Oleh:  
Ratna Utami<sup>1</sup>  
Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.<sup>2</sup>

## INTISARI

Hutan merupakan sumberdaya alam dengan berbagai manfaat baik manfaat yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Salah satu manfaat langsung yaitu wisata. Nilai manfaat hutan sebagai wisata merupakan bagian dari kontribusi hutan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan estimasi nilai ekonomi hutan untuk pemanfaatan wisata sehingga dapat menunjukkan peranan keberadaan hutan sebagai sumberdaya alam yang harus dipertahankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan persepsi pengunjung, nilai ekonomi wisata dan besarnya presentase biaya perjalanan yang diterima oleh masyarakat sekitar di Hutan Wisata Mangunan, KPH Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan metode *accidental sampling* dari 100 pengunjung. Karakteristik sosial ekonomi dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Nilai ekonomi Hutan Wisata Mangunan diestimasi dengan metode biaya perjalanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya pengunjung yang berjenis kelamin perempuan, rentang usia berkisar antara 15-25 tahun, tingkat pendidikan SMA/mahasiswa, pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dan rata-rata pendapatan perbulan  $\leq$  Rp 1.000.000,00. Nilai persepsi pengunjung terhadap Hutan Wisata Mangunan sebesar 51,75 yang termasuk ke dalam kategori cukup yaitu dinilai dari segi atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan di Hutan Wisata Mangunan. Nilai ekonomi Hutan Wisata Mangunan sebesar Rp 4.500.425.428,00/tahun. Pengeluaran pengunjung sebesar Rp 43.727,97/org/trip, dimana 61,08% dari biaya tersebut diterima oleh masyarakat sekitar Hutan Wisata Mangunan.

Kata kunci: nilai ekonomi, hutan, *travel cost method*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf Pengajar Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

# **ECONOMIC VALUE ESTIMATION OF MANGUNAN RECREATIONAL FOREST USING TRAVEL COST METHOD**

By:  
Ratna Utami<sup>1</sup>  
Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

Forests are natural resources with a variety of direct and indirect benefits. One of the direct benefit is forest for recreation. The value of forest benefit as recreation is part of the contribution forest for society welfare. Therefore, it is necessary to estimate the economic value of forest so can show the role of forest as a natural resource that must be preserved.

This research aimed to determine the socio-economic characteristic and the perception of visitors, economic value of recreation and travel cost percentage received by the societies in Mangunan Tourism Forest, KPH Yogyakarta. Data was collected by accidental sampling method of 100 visitors. Socio-economic characteristics was analyzed by descriptive quantitative method. Economic value of Forest Tourism Mangunan was estimated by travel cost method.

The results showed that more visitors are female, who have the age range from 15-25 years old, their education level are students and colleges and the average monthly income  $\leq$  Rp 1.000.000,00. Their perception value of Mangunan Tourism Forest is 51,75 which is enough category that measured by terms of attractions, facilities, accessibility and services in the Mangunan Tourism Forest. Economic value estimation of Mangunan Tourism Forest is Rp 4.500.425.42,00 / year. Expenditure of visitor is Rp 43.727,97/person/trip, where 61.08% of expenditure received by the people around Forest Tourism Mangunan.

Keywords: economic value, forest, travel cost method

---

<sup>1</sup> College student Department of Forest Management Faculty of Forestry, UGM

<sup>2</sup> Lecturer of Department of Forest Management Faculty of Forestry, UGM